

**EFEKTIVITAS LITERATURE CIRCLE DAN SMALL GROUP DISCUSSION  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
ISI TEKS BACAAN SISWA KELAS 4 SD**

Ellia Christin Wardhani  
Universitas Kristen Satya Wacana  
E-mail: [292019043@student.uksw.edu](mailto:292019043@student.uksw.edu)

**ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of knowing the effectiveness of literature circle and small group discussion in improving the ability of 4th grade elementary students to understand the content of reading text. As well to find out the difference in the results of understanding the content of reading texts in Indonesian learning using the literature circle and small group discussion methods. This study used a type of experimental research with a Non-equivalent Control Group design. This research activity involved two groups who were given a pre-test, then different treatments, and post-test. The schools sampled in this study amounted to two schools with 18 students each. The treatment was given to each group, the control group using the small group discussion method, and the experimental group using the literature circle method. The average post-test results of each group have a significance value (2-tailed) of 0.000. Looking at the basis of taking the hypothesis test If the result of the Significance value (2-tailed) < 0.05, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it was concluded that the Literature Circle method was significantly superior than Small Group Discussion (DKK) method in improving the ability to understand the content of student reading text.*

*Key Word : Literature Circle, Small Group Discussion, Reading Comprehension.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan dari hasil penerapan metode *literature circle* dan *small group discussion* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SD memahami isi dari teks bacaan. Serta untuk mengetahui perbedaan dari hasil pemahaman isi teks bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *literature circle* dan *small group discussion*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group*. Kegiatan penelitian ini melibatkan dua kelompok yang diberi *pre-test*, kemudian *treatment* yang berbeda, dan *post-test*. Sampel dalam penelitian ini mengambil dari dua sekolah dengan jumlah masing-masing siswa sebanyak 18 orang. Pemberian perlakuan kepada masing-masing kelompok yaitu kelompok kontrol menggunakan metode *small group discussion*, dan kelompok eksperimen menggunakan metode *literature circle*. Hasil uji *Independent Sample Test* nilai *post-test* memiliki signifikansi nilai (2-tailed) 0,000. Melihat dari dasar pengambilan uji hipotesis Jika hasil nilai Signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa metode *Literature*

*Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa.

Kata Kunci : *Literature Circle*, *Small Group Discussion* (DKK), Pemahaman Membaca.

## **A. Pendahuluan**

Pada tahun 2019 *Program for International Student Assessment* (PISA) telah melakukan penelitian tingkat literasi terhadap 70 negara di dunia. Indonesia menempati urutan ke-62 dan data tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia termasuk kedalam jajaran 10 negara yang tingkat pemahaman literasinya cukup rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya (1) Kurangnya penanaman kebiasaan membaca sejak dini, (2) Sebagian masyarakat Indonesia memandang kegiatan membaca sebagai kegiatan yang sepele (3) Belum meratanya fasilitas-fasilitas maupun sarana pendidikan (Utami, 2021). Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami isi teks bacaan sangat sering terjadi. Hal tersebut dikarenakan siswa melakukan kegiatan membaca dengan hanya sekedar melihat tulisan yang tertera saja. Mereka tidak berusaha untuk memahami isi dan menyebabkan sedikitnya informasi maupun pengetahuan yang dapat mereka

tangkap ketika membaca suatu bacaan. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh cara pengajaran maupun metode yang digunakan guru terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Maka dari itu dibutuhkanlah metode pembelajaran yang menyenangkan.

*Literature circle*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memahami dan membahas suatu bacaan dalam bentuk kelompok. Metode ini dapat membantu guru untuk menyajikan pembelajaran membaca yang menarik bagi siswa baik secara berkelompok maupun individu serta dapat membuat siswa membangun pemahaman dan refleksi dengan cara saling berdiskusi serta menanggapi akan isi dari bacaan yang sedang mereka baca (Varita, 2017). (Cameron et al, 2012) metode ini merupakan sebuah metode yang dipimpin oleh siswa sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pengontrol pada saat pembelajaran berlangsung, peran biasanya dibagikan kepada setiap anggota

kelompok agar membantu anggota agar tetap fokus pada bacaan yang sedang dibaca. (Elhess & Egbert, 2015) metode *literature circle* memiliki peran penting diantaranya: (a) *The Discussion Director* bertugas sebagai ketua dalam kelompok yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan diskusi dalam kelompok; (b) *Literary Luminary* bertugas untuk mencari poin-poin yang menarik serta penting dari suatu teks bacaan; (c) *Connector* bertugas sebagai penghubung dari kejadian, pesan, moral, alur cerita yang terdapat dalam bacaan dengan kehidupan nyata; (d) *Summarizer* bertugas untuk membuat ringkasan singkat dari bacaan; (e) *Vocabulary Enricher* bertugas untuk menemukan kosa kata maupun kalimat yang baru dan sulit kemudian mendiskusikannya dengan kelompok; (f) *passage person* bertugas untuk mencari dan menuliskan kutipan yang mengesankan dalam cerita. (Huljanah, M. 2022) dikatakan bahwa *literature circle* efektif untuk mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa.

Ada pula metode belajar lain yaitu *Small Group Discussion*. (Zulfanidar & Yamin 2016)

mengemukakan bahwa *Small Group Discussion* atau yang biasa disebut sebagai diskusi kelompok kecil merupakan metode yang memungkinkan siswa untuk dapat menguasai suatu konsep, memecahkan masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial dan untuk melatih sikap positif. (Rusman 2012) diskusi kelompok kecil adalah salah satu metode yang prosesnya teratur serta melibatkan sekelompok kecil siswa untuk saling berinteraksi secara tatap muka untuk saling berbagi pengalaman, mengambil kesimpulan, dan memecahkan suatu masalah. Richard dan Jones dalam (Taryono & Yundayani 2019) menyatakan, kelompok kecil memfasilitasi partisipasi aktif dan harus menjadi bentuk utama dari bentuk kelas organisasi kelas, karena siswa akan menghasilkan lebih banyak ide, lebih banyak berpartisipasi, dan mengambil resiko yang lebih besar dalam situasi belajar kelompok kecil. (Darise 2018) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* yang diterapkan di kelas Eksperimen dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Didasari dengan berbagai teori diatas penulis juga ingin mengetahui dan membandingkan bagaimana hasil pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan jika menggunakan metode *Literature circle* dan metode *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) serta untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman akan isi teks suatu bacaan. Maka dari itu penulis akan membahas dan meneliti dengan judul “Efektivitas *Literature Circle* dan *Small Group Discussion* Terhadap Kemampuan Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas 4 SD”.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Jenis, Desain dan Lokasi**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Non-equivalent Control Group*, menurut (Sugiyono 2011). Metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang biasa digunakan untuk mencari pengaruh maupun treatment dari suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dimana tetap dalam kondisi yang dikendalikan. Kegiatan penelitian ini membutuhkan dua

kelompok yang diberi *pre-test*, kemudian *treatment* yang berbeda, dan *post-test*. Pemberian perlakuan kepada masing-masing kelompok yaitu kelompok kontrol menggunakan metode *small group discussion*, dan kelompok eksperimen menggunakan metode *literature circle*. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SDN Parenggan 01 sebagai kelas kontrol, dan SDN Pati Lor 03 sebagai kelas eksperimen. dan SD Pati Lor 05 sebagai kelas untuk menguji validitas soal.

### **2. Variabel, Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono 2011). Dalam penelitian ini metode *literature circle* ( $X_1$ ) dan *small group discussion* ( $X_2$ ) berperan sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan kemampuan pemahaman isi bacaan ( $Y$ ) memiliki peran sebagai variabel terikat yang dapat terpengaruh oleh variabel bebas.

Populasi merupakan wilayah yang terdiri obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono 2011). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Gugus Penjawi, yang terletak di wilayah Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster sampling* yaitu sesuai dengan daerah populasi yang sudah ditetapkan peneliti. SD yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian adalah SDN Parenggan 01 sebagai kelas kontrol, dan SDN Pati Lor 03 sebagai kelas eksperimen. dan SD Pati Lor 05 sebagai kelas untuk menguji validitas instrumen. Pertimbangan pemilihan sekolah penelitian ini dilakukan agar memudahkan akses bagi peneliti ketika melakukan penelitian dan juga, pada saat melakukan riset peneliti menemukan bahwa ke 3 SD ini memiliki kesamaan dalam interaksi sosialnya.

### **3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk mengetahui

kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan. Tes merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data akan kemampuan subjek penelitian dengan pengukuran. Tes akan diberikan kepada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 jenis tes yaitu *pre-test* digunakan untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* yang diberikan setelah diberikan perlakuan.

### **4. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk menghitung teknik analisis data deskriptif dan statistik. Data deskriptif dapat diketahui dengan mencari nilai means, median, modus, dan standar deviasi. Kemudian selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui setara atau tidaknya subjek penelitian, normalitas Untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu data dalam setiap kelas, kemudian dilakukan uji beda mean atau uji T untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dari *post-test* yang signifikan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol, dan uji hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian dengan Literature Circle**

Penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *literature circle* ini dilakukan pada tanggal 15 juni hingga selesai, di SD Negeri Pati Lor 03 yang terletak di Kelurahan Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada kelas 4 yang memiliki siswa berjumlah 18 orang. Penelitian dan pemberian treatment ini dilakukan selama 2 kali pertemuan.

Perbandingan skor *pre-test post-test* :

##### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai minimum, maximum serta rata-rata pada masing-masing hasil tes yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif nilai *pre-test pos-test*. Hasil dari penghitungan SPSS 25 menunjukkan bahwa, rata-rata *pre-test* pada kelompok *Literature Circle* adalah 56,66, serta memiliki nilai maksimum sebesar 85,00, dan nilai minimum sebesar 40,00, serta memiliki standar deviasi sebesar 11,75735.

Sedangkan perolehan nilai *post-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 82,50, serta memiliki nilai maksimum sebesar 100,00, dan nilai minimum sebesar 65,00, serta memiliki standar deviasi sebesar 8,44533 Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada perolehan nilai *post-test*.

##### **b. Uji Normalitas Data**

Data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki signifikansi  $> 0,05$  (lebih dari 0,05), sesuai dengan kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari penghitungan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada penilaian *pre-test* menunjukkan angka  $0,018 > 0,05$ . Dan hasil dari penilaian *post-test* memiliki signifikansi sebesar  $0,014 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *Pre-test Pos-test* pada metode *Literature Circle* berdistribusi normal.

##### **c. Uji Homogenitas**

Hasil dari data perhitungan SPSS 25, menunjukkan bahwa pada kolom *Based on Mean* memiliki signifikansi  $0,252 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa uji homogenitas *pre-test pos-test* pada kelompok eksperimen atau *Literature Circle*

memiliki perolehan data yang homogen.

#### **d. Uji Beda Rata**

Tujuan dari pengujian beda rata adalah untuk mengetahui perbedaan hasil rata-rata dari variabel independen dan dependen, serta digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya peningkatan pada hasil *pre-test pos-test* terhadap kelompok *treatment Literature circle*. Pengujian ini harus memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen, sehingga harus melewati tahap uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Untuk mengetahui beda rata-rata nilai *pre-test pos-test* peneliti menggunakan paired sampel statistic dengan hasil nilai *pre-test* memiliki rata-rata sebesar 56,66 dan nilai *post-test* memiliki rata-rata 82,50. Menggunakan bantuan SPSS 25 pengujian *Paired Sample Test* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil dari pemberian *treatment* memiliki signifikansi nilai (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . bahwa hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan adanya perbedaan rata-rata hasil penilaian *pre-test pos-test*. Dan dikatakan bahwa pemberian metode *Literature circle* memberikan

pengaruh peningkatan pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan.

## **2. Hasil Penelitian dengan *Small Group Discussion***

Penelitian pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Small Group Discussion* ini dilakukan pada tanggal 14 juni hingga selesai, di SD Negeri Parenggan 01 yang terletak pada Kelurahan Parenggan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada kelas 4 yang memiliki siswa berjumlah 18 orang. Penelitian dan pemberian *treatment* ini dilakukan selama 2 kali pertemuan.

Perbandingan skor *pre-test post-test* :

### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai minimum, maximum serta rata-rata pada masing-masing hasil tes yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif nilai *pre-test pos-test* Hasil dari penghitungan SPSS 25 menunjukkan bahwa, rata-rata *pre-test* pada kelompok *Small Group Discussion* adalah 46,94, serta memiliki nilai maksimum sebesar 70,00, dan nilai minimum sebesar 25,00, serta memiliki standar deviasi sebesar 12,26411. Sedangkan perolehan nilai

*post-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 55,27, serta memiliki nilai maksimum sebesar 70,00 dan nilai minimum sebesar 35,00, serta memiliki standar deviasi sebesar 9,15106. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada perolehan nilai *post-test*.

#### **b. Uji Normalitas**

Data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki signifikansi lebih dari ( $> 0,05$ ), sesuai dengan kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada penelitian *pre-test* menunjukkan angka  $0,200 > 0,05$ . Dan hasil dari penilaian *post-test* memiliki signifikansi sebesar  $0,07 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *Pre-test Pos-test* pada metode DKK berdistribusi normal.

#### **c. Uji Homogenitas**

Hasil dari data perhitungan SPSS 25, menunjukkan bahwa pada kolom *Based on Mean* memiliki signifikansi  $0,222 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa uji homogenitas *pre-test pos-test* pada kelompok DKK memiliki perolehan data yang homogen.

#### **d. Uji Beda Rata**

Tujuan dari pengujian beda rata adalah untuk mengetahui perbedaan hasil rata-rata dari variabel independen dan dependen, serta digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya peningkatan pada hasil *pre-test pos-test* terhadap kelompok *treatment Literature circle*. Untuk mengetahui beda rata-rata nilai *pre-test pos-test* peneliti menggunakan *paired sampel statistic* dengan hasil nilai *pre-test* memiliki rata-rata sebesar 46,94 dan nilai *post-test* memiliki rata-rata 55,27. Menggunakan bantuan SPSS 25 pengujian *Paired Sample Test* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil dari pemberian *treatment* memiliki signifikansi nilai (2-tailed)  $0,006 < 0,05$ . bahwa hasil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Disimpulkan hanya ada sangat sedikit perbedaan rata-rata hasil penilaian *pre-test pos-test*. Dan dikatakan bahwa pemberian metode *Small Group Discussion* (DKK) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

### **3. Perbandingan Efektivitas Metode *Literature Circle* dengan Metode *Small Group Discussion***



Uji hipotesis statistik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbandingan hasil belajar efektivitas metode *Literature Circle* dengan metode *Small Group Discussion*. Dalam penelitian ini menggunakan Uji T perhitungan *Independent Sample Test* untuk menguji hipotesis statistik. Hasil dari perolehan analisis data menunjukkan bahwa hasil uji dari *Independent Sample Test* memiliki signifikansi nilai (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Melihat dari dasar pengambilan uji hipotesis Jika hasil nilai Signifikansi (2-tailed) kurang dari  $0,05 (< 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. disimpulkan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa. Demikian pula dengan perolehan hasil dari uji rata-rata *post-test* metode *Literature Circle* mendapatkan hasil 82,50 sedangkan metode *Small Group Discussion* memperoleh hasil 55,27. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil *post test* kelompok yang menggunakan metode *Literature Circle* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan metode *Small Group*

*Discussion* Demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan oleh hipotesa penelitian yang sudah dituliskan pada bab III, menunjukkan hasil sebagai berikut :

$H_0$  : Metode *Literature Circle* tidak lebih unggul daripada metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam upaya meningkatkan pemahaman isi teks bacaan siswa.

$H_a$  : Metode *Literature Circle* lebih unggul daripada metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam upaya meningkatkan pemahaman isi teks bacaan siswa. Seperti yang sudah ditampilkan pada tabel hasil perolehan uji hipotesis menunjukan bahwa nilai  $t$  9,275 dan nilai signifikansi ,000. Jika hasil nilai Signifikansi (2-tailed) kurang dari  $0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam

meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa.

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dapat disimpulkan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa.

### **5. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan hasil uji perbandingan rata-rata *posttest*, setelah dilakukan treatment pada kedua kelompok menghasilkan nilai sebagai berikut; metode *literature circle* menunjukkan nilai 82,50 dari 18 orang siswa sedangkan metode *small group discussion* menunjukkan hasil rata-rata sebesar 55,27 dari 18 orang siswa. serta nilai uji T yang dilakukan dengan *Independent Sample Test* memiliki hasil signifikansi nilai (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . perolehan data tersebut menunjukkan bahwa hasil *post test* kelompok yang menggunakan metode *Literature Circle* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan metode *Small Group Discussion* (DKK). Demikian hal ini dapat menunjukan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara

signifikan dari metode *Small Group Discussion* (DKK) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Huljanah, M. (2022). Dengan hasil uji hipotesis uji-t sampel independen (sig. 2-tailed) adalah 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 dan nilai t hitung adalah 4,775 yang lebih tinggi dari t tabel  $df= 48$  (2,010). dari hasil komparasi dengan penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa *literature circle* efektif untuk mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa.

Dari hasil penelitian ini *Literature circle* dikatakan memiliki hasil yang lebih unggul dari *Small group discussion* (DKK), walaupun kedua metode tersebut sama-sama mengusung konsep pembelajaran dengan tema diskusi namun penggunaan metode *literature circle* cukup ampuh. Hal ini dikarenakan metode *literature circle* mengusung konsep kolaboratif dimana siswa harus dapat bekerja secara mandiri sesuai dengan peran yang didapatkan, namun juga mereka harus dapat berdiskusi untuk

menyampaikan hasil pemikiran mereka. Walaupun pada awalnya respon siswa cukup terkejut karena metode yang diajarkan cukup berbeda karena, seluruh anggota akan mendapatkan peran masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa. Pada dasarnya metode ini menciptakan kegiatan diskusi dengan kooperatif karena melibatkan semua anggota untuk mengembangkan serta mengeksplorasi ide pemikiran mereka terhadap hal baru yang ditemukan dalam isi teks bacaan dan tidak hanya terfokus pada materi yang diajarkan. berbeda dengan metode diskusi kelompok kecil yang hanya berfokus dalam kegiatan bersama dan tidak berfokus pada peran maupun tugas masing-masing siswa, dan menyebabkan hanya beberapa siswa dalam kelompok saja yang berdiskusi dan mendominasi serta kebanyakan anggota lainnya hanya diam saja dan terkesan kurang agresif.

#### **D. Kesimpulan**

Didasari oleh hasil penelitian serta pembahasan mengenai efektivitas *literature circle* dan *Small Group Discussion* Terhadap Kemampuan

Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas 4 SD, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan memberikan treatment kepada dua kelompok yang berasal dari populasi yang sama. Kelompok pertama menggunakan metode *literature circle* dan kelompok kedua menggunakan metode *small group discussion* atau diskusi kelompok kecil yang sudah biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kedua metode ini memiliki latar belakang yang sama yaitu mengusung kegiatan diskusi, namun memiliki perbedaan konsep didalamnya.
2. Dilihat dari hasil perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan kepada kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan metode *literature circle* memiliki nilai rata rata *post-test* sebesar 82,50 dan perolehan nilai pada kelompok *small group discussion* hanya sebesar 55,27. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang lebih tinggi terhadap kelompok yang menggunakan metode *literature circle*.

3. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa metode *literature circle* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan metode *Small Group Discussion*. dibuktikan dengan hasil uji dari *Independent Sample Test* memiliki signifikansi nilai (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dan dari perolehan data tersebut dapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Literature Circle* lebih unggul secara signifikan dari metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks bacaan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

ADAWIYAH, R. (2015). the Use of Literacy Circle To Improve Reading Comprehension At the Second Grade of Smp Negeri 1 Pinrang. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.

Ampuni, S. (2015). Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan. *Buletin Psikologi*, 6(2), 16–26. <https://id.scribd.com/document/396129567/7395-13053-1-SM>

Aulia, R. I. (2014). The effect of small group discussion toward eighth graders reading comprehension. *Study on the*

*Group Discussion-Based English Reading Teaching*, 7(1), 102-106.

Avci, S., Baysal, N., Gül, M., & Yüksel, A. (2013). The effect of literature circles on reading comprehension skills. *Journal of Theoretical Educational Science*, 6(4), 535-550.

Bruce, J., Marsha, W., Emily, C. (2015). *Models of Teaching*. New Jersey: Pearson 2015

Brown, B. A. (2002). *Literature Circles in Action in the Middle School Classroom*.

Cameron, S., Murray, M., Hull, K., & Cameron, J. (2012). Engaging fluent readers using literature circles. *Literacy Learning: The Middle Years*, 20(1), i-viii.

Darise, N. I. L. M. A. (2018). The Effectiveness of Small Group Discussion Method in The Teaching of Reading Comprehension To The Second Grade Students of State Senior High School (SMA Negeri) 3 South Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). *English Education Department Tarbiyah and Teaching Science Faculty UIN Alauddin Makassar*.

Elhess, M., & Egbert, J. (2015). Literature circles as support for language development. *English Teaching Forum*, 13–21. [https://americanenglish.state.gov/files/ae/resource\\_files/03\\_etf\\_53-3\\_3\\_elhess\\_egbert.pdf](https://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files/03_etf_53-3_3_elhess_egbert.pdf)

Fadhli, M. (2020). Penerapan Strategi Literature Circle secara Daring dalam Meningkatkan Literasi

- Membaca Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1, 106–118.
- Fajar, S. (2021). The Effect Of Using Small Group Discussion In Teaching Reading Comprehension. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)* (Vol. 3, No. 1, pp. 292-296).
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Harras K.A. (1995). Membaca minat baca masyarakat kita dalam jurnal mimbar bahasa dan seni. *No.XXII 1995*, 1(1), 56.
- Huljanah, M. (2022). *THE EFFECT OF USING LITERATURE CIRCLE STRATEGY ON STUDENTSENGLISH READING COMPREHENSION (Quasi-Experimental Research at Eleventh Grade of SMAN 4 Bengkulu in Academic years 2021/2022)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Irawati, D. (2016). EFFECTIVENESS OF LITERATURE CIRCLES ON STUDENTS’READING COMPREHENSION. *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, 1(3), 179-192.
- Kholiq, A. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Lamongan. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 175–186.
- <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3216>
- Kurnia, R. (2017). 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *6(2)*, 91–99.
- Lestari, Y. A. (2019). Membaca Pemahaman. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Mia, E. I. N., Nasution, D., & ... (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Diskusi. *Prosiding ...*, 1–11. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/332>
- Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1.
- No *Titipyle*. (n.d.). <https://www.ptonline.com/article/s/how-to-get-better-mfi-results>
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Rusman, D., & Pd, M. (2012). *Model-model pembelajaran*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Soifah, U. (2019). Metode small group discussion untuk

- meningkatkan kompetensi membaca teks hortatory exposition. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi (dilengkapi Metode R&D) (19 ed.)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiarti, U. (2012). *Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Basastra*, 1(1).
- Suryaningsih, T. (2014). *Efektivitas Literature Circles terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Kaliwungu 03 Semester II Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Syifa, N. (2011). *The effectiveness of literature circles on students' reading comprehension* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.is.2020.v10.i1.p22-33>
- Taryono, T., Nasution, D., & Yundayani, A. (2019, December). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Varita, D. (2017). Improving reading comprehension through Literature Circles. *English Education Journal*, 8(2), 234–244.
- Zulfanidar, alfiati syafrina, m. yamin. (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1*, 175-184. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1*, 175-184, 1, 175–184